

ABSTRACT

CHRISTIANA MEGA STRA CENDRAWASIH. **Dave's Identity Establishment seen as Pursuing Freedom as seen in Chesnutt's "Dave's Neckliss"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

This undergraduate thesis discusses a postcolonial text by Charles Waddell Chesnutt, "Dave's Neckliss" in his book, *Tales of The Conjure and The Color Line*. This book reveals a lot of slavery stories during American slavery era and the effect of it. "Dave's Neckliss" is chosen for his identity establishment to pursue freedom. The theories used are Characteristic and Characterization, Theory on Identity, and Postcolonialism.

To reveal his identity establishment and how it is seen as pursuing freedom, two questions are used to guide the analysis. The first question, how does Dave postcolonially depicted in the story, allows the writer to understand Dave's depiction in postcolonial text. The second question, how is Dave's identity establishment seen as pursuing freedom, is used to reveal the process of Dave upon realizing the oppression, self-meaning, and identities.

The method of the study used in this analysis was library research. The writer employed books, journals, articles, and internet as the sources. The theories from the sources in this research are character and characterization, postcolonialism, and theory on identity.

The result of the analysis in this undergraduate thesis shows that Dave's six depictions in the postcolonial text reveals his multiple identities. Those are racial identity, religious identity, and master identity. The unchangeable identity, racial identity, has an important role on revealing oppression, self-meaning, and establishment of Dave's identity. How he establishes his last identity, master identity, reveals his pursuit of freedom. He realizes that to get out from this slavery condition, he needs to kill himself surrounded by ham, a symbol of freedom, to reach his master identity which has a characteristic of owning freedom. Thus, his master identity establishment is seen as pursuing freedom.

ABSTRAK

CHRISTIANA MEGASTRA CENDRAWASIH. **Dave's Identity Establishment seen as Pursuing Freedom as seen in Chesnutt's "Dave's Neckliss".** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017

Skripsi ini mendiskusikan teks postcolonial Charles Waddell Chesnutt, *Dave's Necnkiss* dalam bukunya yang berjudul *Tales of The Conjure and The Color Line*. Buku ini menunjukkan kisak-kisah perbudakan pada masa perbudakan di Amerika dan efeknya. "Dave's Neckliss" dipilih karena pembentukan identitasnya yang bias dilihat sebagai pengejaran kebebasan. Teori-teori yang digunakan adalah tokoh dan penokohan, teori identitas, dan postkolonial.

Untuk mengungkap pembentukan identitas dan bagaimana hal tersebut dilihat sebagai pengejaran kebebasan, penulis akan menggunakan dua pertanyaan. Pertanyaan pertama adalah bagaimana Dave digambarkan secara postcolonial di dalam cerita ini digunakan untuk menganalisa penggambaran Dave di dalam cerita agar penulis mengerti penggambaran Dave dalam teks postkolonial. Pertanyaan kedua adallah bagaimana pembentukan identitas Dave yang dapat dilihat juga sebagai bentuk pengejaran identitas ini digunakan untuk mengungkap proses Dave dalam menyadari penindasan, penilaian, dan indentitas dalam dirinya.

Metode yang digunakan di karya ilmiah ini adalah penelitian pustaka. Penulis memakai buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, dan internet sebagai sumbernya. Teori-teori dalam karya ilmiah ini adalah tokoh dan penokohan, postkolonial, dan teori identitas.

Hasil penelitian karya ilmiah ini menunjukkan bahwa penggambaran Dave dalam teks postkolonial ini mengungkap beberapa identitas-identitas dalam dirinya. Identitas-identitas yang ditemukan adalah identitas rasial, identitas religius, dan identitas tuannya. Identitas rasial yang tidak dapat diubah ini mempunyai peran penting dalam mengungkap penindasan, penilaian terhadap dirinya, dan pembentukan identitasnya. Bagaimana pembentukan identitas terakhirnya, identitas tuan, mengungkapkan pengejarannya terhadap kebebasan. Dia menyadari bahwa untuk keluar dari kondisi perbudakan ini, dia harus membunuh dirinya sendiri dikelilingi oleh ham yang dipandangnya memiliki simbol kebebasan untuk mengukuhkan identitas tuan yang memiliki karakteristik sebagai pemilik kebebasan. Karena itu, pembentukan identitas tuan dalam dirinya dapat dilihat sebagai pengejaran kebebasan